

Reverend Insanity Chapter 65 Bahasa Indonesia

Bab 65 Bab 65: Cepat tersesat

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Hutan gunung tidak terbatas, dan Fang Yuan berjalan dengan sabar.

Sinar matahari menembus melalui hutan yang besar dan tinggi, bersinar dan menciptakan bayang-bayang pohon yang berbintik-bintik dan terpisah-pisah.

Rerumputan hijau di samping kakinya seperti kasur, dan bunga-bunga liar bermekaran dengan warna-warna cerah.

Telinganya menangkap suara kicau burung, atau tetesan air yang mengalir.

Semakin jauh dia dari desa, berjalan menuju lingkungan luar, semakin berisiko itu. Jadi Fang Yuan bahkan lebih berhati-hati.

Hutan belantara sangat berbahaya, Gu Masters harus memiliki setidaknya budidaya Peringkat tiga untuk dapat menjelajah alam liar sendirian dan menjelajah. Tapi ini tidak berarti mereka aman, karena banyak Master Gu peringkat tiga mati di alam liar, terkadang bahkan peringkat empat. Binatang buas, cacing beracun, ancaman manusia, dan terkadang cuaca, ini semua adalah penyebab kematian.

Namun, Fang Yuan ingin membunuh babi hutan yang banyak ditemukan di sekitar pinggiran desa. Jika tidak, para pemburu desa tidak akan bisa menangkap babi hutan.

“Lingkungan di sekitar desa, sesekali, Gu Masters dari klan akan keluar dan membersihkan daerah itu. Lingkungan ini ke tingkat menengah peringkat satu seperti saya, masih aman. Tapi saya masih harus berhati-hati, binatang buas dan cacing Gu suka bergerak.”

Dengan pengalamannya dari kehidupan sebelumnya, Fang Yuan mengintai dengan cermat.

Waktu berangsur-angsur berlalu, tetapi Fang Yuan tidak mendapatkan apa-apa.

“Sial, Gunung Qing Mao masih terlalu besar untukku yang sekarang. Aku tidak memiliki Gu tipe pengintai dan aku tidak akrab dengan lingkungan ini, ditambah Gunung Qing Mao dibersihkan secara berkala, jadi untuk menemukan babi hutan, itu terlalu sulit. Ayo pergi ke kaki gunung!”

Pengintaian Fang Yuan tidak membuahkan hasil, sehingga dia berubah pikiran dan pergi ke kaki gunung.

Gunung Qing Mao memiliki tiga desa pegunungan. Desa Gu Yue, desa keluarga Xiong, dan desa keluarga Bai. Desa keluarga Xiong berada di gunung depan, desa pegunungan Gu Yue berada di pinggang gunung, dan desa keluarga Bai berada di belakang air terjun gunung.

Selain tiga desa, ada juga puluhan desa kecil di kaki gunung, semuanya dihuni oleh manusia.

Tiga desa pegunungan membagi desa-desa kecil ini di antara mereka sendiri, menjadi desa yang

mengendalikan mereka di belakang layar. Begitu mereka kekurangan pembantu keluarga, mereka akan memilih dari desa-desa kecil ini.

Tapi mereka tidak akan memilih Gu Masters.

Memelihara seorang Guru Gu, mereka hanya akan memilih seorang anggota klan. Bahkan jika mereka tahu bahwa di antara manusia fana ini ada orang-orang dengan bakat, meskipun jarang, mereka tetap tidak akan menggunakannya.

Dunia ini sangat memihak pada garis keturunan, dan memegang kekuasaan di antara kerabat adalah stabilitas politik yang dibutuhkan klan.

Untuk memperbesar ukurannya, banyak desa pegunungan telah mengadopsi orang luar ke dalam sistem mereka. Akhirnya kekuatan mereka mengalir keluar dan menyebabkan konflik internal, sehingga menyebabkan seluruh klan hancur atau melemah.

Tidak peduli dunia apapun, kekuatan politik masih didasarkan pada kekuatan militer, inilah kebenarannya.

Dan pasukan adalah departemen kekerasan, yang mewakili kekuatan. Dengan mengendalikan kekuatan, seseorang memperoleh status dan otoritas.

Tentu saja, aturan klan tidak selalu konstan, mereka juga mengadopsi darah baru. Setiap tahun, akan ada orang luar yang menikah dengan klan, meninggalkan status pelayan mereka, dan anak yang mereka lahirkan akan menjadi Gu Yue, klan generasi baru.

Ini seperti menghubungkan aliran kecil ke mata air. Jangan meremehkan aliran ini, karena tanpanya, mata air akan diam, dan akhirnya membusuk. Dengannya, akan ada kehidupan, dan mata air akan tumbuh semakin kuat.

Pelayan Fang Yuan sebelumnya, Shen Cui, bertaruh pada gagasan ini untuk menikah dengan seorang Gu Yue dan meninggalkan status pelayannya.

Fang Yuan meninggalkan gunung, dan setelah tiga puluh menit, bisa melihat asap tebal membubung dari bawah gunung.

Setelah beberapa saat, dia bisa melihat bukit yang luas dalam penglihatannya, dan sebuah desa di sekitar daerah itu di samping sungai kecil.

Desa-desa kecil di sekitarnya berada di bawah kekuasaan desa Gu Yue. Meski berdekatan, desa-desa kecil itu tidak seaman, sehingga membutuhkan pembersihan rutin. Bagi manusia untuk hidup dalam kondisi seperti itu dan berhasil bertahan hidup, bagi Fang Yuan, dia secara alami dapat menerima fakta seperti itu.

“Oh?” Di jalur pegunungan yang dekat dengan desa, Fang Yuan dengan sensitif menemukan jejak di tanah. Pengalaman masa lalunya memberitahunya bahwa ini adalah jejak babi hutan.

“Mengejar!” Fang Yuan mengangkat semangatnya saat dia mengikuti petunjuk, semakin jauh ke pegunungan.

Lumut hijau tersebar di bebatuan, pohon juniper kuno, dan pohon pagoda tinggi melengkapi hutan besar itu.

Di bawah sinar matahari yang terik, hutan pegunungan di musim panas bahkan lebih dalam dan tenang. Semak yang subur tiba-tiba bergerak sedikit.

Beberapa rusa yang memakan rumput mewah mendongak, dengan waspada menatap semak-semak, telinga mereka bergerak-gerak.

Semak-semak yang setengah tinggi manusia terbelah, dan seorang pria muda merangkak keluar dari dalam. Kulitnya pucat dan rambut hitamnya pendek. Dia mengenakan kemeja linen sederhana, itu adalah Fang Yuan.

Swoosh.

Beberapa rusa liar ketakutan, dan keempat anggota tubuh kurus mereka dengan cepat bergerak, berlari menjauh. Sesaat, mereka lenyap dari penglihatan Fang Yuan.

“Ini adalah rusa betina, bulunya dapat dicukur untuk dijadikan pakaian hangat, dan daging rusa juga merupakan makanan cacing Gu. Jika itu adalah rusa jantan, tanduknya paling berharga, dan beberapa bahkan merupakan bahan yang diperlukan untuk kemajuan cacing Gu.

Alam liar berbahaya di mana-mana, dan pada saat yang sama memiliki harta karun yang besar.

Fang Yuan melihat ke arah mereka melarikan diri, dan menarik kembali pandangannya. Targetnya adalah babi hutan, bukan rusa ini.

Dia terus bergerak.

Terdengar suara dengung.

Mendekati suara-suara ini, Fang Yuan menghentikan langkahnya.

“Sarang lebah.” Dia melihat ke depan dan melihat sarang lebah tergantung di pohon.

Sarang lebah itu sangat besar, ukurannya sebesar keranjang anyaman. Itu muncul sebagai semacam warna kuning tua keabu-abuan. Di luar sarang lebah ada beberapa lusin tentara lebah terbang berkeliling; kadang-kadang beberapa lebah pekerja akan masuk dan keluar.

“Sarang lebah memiliki madu, dan madu adalah makanan untuk Kekuatan Beruang Gu. Jadi, keluarga Xiong memiliki permintaan yang besar untuk madu. Sarang lebah ini hanya berukuran kecil, dan kemungkinan menghasilkan Gu tidak tinggi. Jika saya punya. Si Kulit Perunggu Gu, aku bisa mengambil risiko ditikam dan mengambil madu. Sayang sekali.” Pikir Fang Yuan.

Di dunia ini, tidak semua serangga adalah Gu.

Gu adalah roh dunia, badan hukum, bagaimana bisa begitu murah? Di antara sekawanan serangga, biasanya hanya raja serangga yang merupakan Gu.

Tapi itu tergantung pada ukuran dan perkembangan mereka, jadi jika gerombolannya terlalu kecil, Gu

juga tidak ada.

Mengambil contoh sarang lebah di depan, karena terlalu kecil, kecil kemungkinannya untuk memiliki Gu.

Fang Yuan memutar sarang lebah ini dan terus maju.

Jejak babi hutan semakin jelas, dan Fang Yuan tahu dia semakin dekat dengannya, jadi dia menjadi lebih berhati-hati, karena babi hutan sangat berbahaya.

Babi hutan bukan babi yang dipelihara. Saat babi hutan dewasa bertarung dengan harimau, harimau tersebut mungkin tidak menang.

Di dunia mistik ini, binatang buas juga tidak sederhana.

“Oh? Situasi ini!” Ketika Fang Yuan akhirnya menemukan babi hutan itu, dia melihat bahwa itu telah jatuh ke dalam lubang besar. Sebuah bambu hijau runcing terletak di dasar lubang, di mana ia telah menembus babi hutan dan menyebabkannya berdarah.

Melihat darah yang terkumpul di dalam lubang, dia tahu bahwa babi hutan itu sudah berada di dalam perangkap setidaknya selama lima belas menit.

Tapi babi hutan ini terus meronta, merintih dan melolong, masih hidup.

“Jebakan ini jelas dibuat oleh pemburu. Untuk berpikir aku menuai hasilnya.” Fang Yuan tersenyum tetapi ekspresinya muram.

Perangkap ini mengancamnya juga.

Jika dia jatuh ke dalamnya, setelah setengah jam, dia akan mati.

Meskipun lingkungan desa dibersihkan secara teratur, para pemburu sering datang untuk berburu dan memasang banyak jebakan. Beberapa dapat dilihat, sementara yang lain dirancang untuk disembunyikan, dan jika Fang Yuan tidak dapat menemukannya, dia mungkin jatuh ke dalam perangkap.

“Setiap daerah di gunung ini dapat memiliki jebakan yang dikubur oleh para pemburu. Tetapi di antara para pemburu, dengan setiap jebakan yang dipasang mereka akan saling menginformasikan lokasi. Sepertinya aku harus menemukan tempat tinggal seorang pemburu tua dan mencari tahu tentang lokasi perangkap dari Dia. Bersama dengan area aktivitas binatang buas di sekitarnya dan dengan intel ini, saya tidak perlu mencari seperti mencoba menemukan jarum di tumpukan jerami.” Fang Yuan berpikir dalam hati.

Ini adalah masalah karena tidak memiliki cacing Gu tipe pengintai.

Tetapi untuk menemukan Gu tipe pengintai yang baik, itu tidak mudah.

Dalam waktu singkat, dia hampir tidak bisa puas dengan intel seorang pemburu.

Dengan pemikiran seperti itu, pergelangan tangan Fang Yuan menjentikkan dan moonblade terbang

keluar, dengan mudah mengenai babi hutan.

Suara mendesing!

Dengan cincin cahaya, seluruh moonblade memotong leher babi hutan dan menyebabkan luka yang panjang dan tipis. Kemudian dengan suara plop, air mancur darah dimuntahkan darinya.

Darah yang muncrat menyebabkan luka membesar, sehingga sumber darah juga membesar.

Babi hutan itu memekik, meronta-ronta dengan sisa energinya, sampai gerakannya menjadi semakin kecil.... .

Fang Yuan diam-diam melihat pemandangan itu, wajahnya tenang.

Kehidupan babi hutan memudar saat matanya menatap lebar dan bulat sempurna, otot-otot di tubuhnya bergerak-gerak dan darah hangat memenuhi lubang jebakan, bau darah yang kental menyebar di sekitarnya.

“Bertahan hidup atau mati, inilah tema alam.” Dia mendesah dalam hatinya.

Pada titik ini, suara manusia terdengar.

“Kakak kedua Wang, di desa kami, tidak ada yang lebih baik darimu dalam berburu. Terutama membunuh babi hutan, Wang Tua keluargamu adalah raja berburu di seluruh wilayah, siapa yang tidak tahu nama besarnya?”

“Benar, saudara kedua Wang mewarisi kemampuan pemburu tua itu. Untuk berburu babi hutan, secara alami itu sama baiknya dengan menangkap!”

“Kakak kedua Wang, mengapa adik perempuan Wang tidak ikut denganmu hari ini?”

Setelah semua perampokan itu, sebuah suara yang keras dan tegas berkata, “Hmph! Berburu babi hutan, bagaimana itu bisa menunjukkan kemampuanku yang sebenarnya? Hari ini aku ingin membunuh tiga babi hutan, lihat saja! Er Gou Dan, berhentilah berpada adikku, atau aku akan menghajarmu !!! “

Er Gou Dan membalas, “Pria dan wanita menikah ketika mereka sudah dewasa, apa salahnya menyukai adik perempuan Wang? Lagipula, aku bukan satu-satunya, pria mana di desamu yang juga tidak menyukainya? Wang, menurutku kamu juga sudah berumur sembilan belas tahun, kamu harus menikahi seorang istri dan sudah punya anak. “

Suara itu berbicara lagi, “Hmph, saya pria biru sejati, bagaimana saya bisa bersetelah godaan kecil? Suatu hari, saya akan meninggalkan Gunung Qing Mao ini dan menjelajahi dunia dan belajar tentang segala sesuatu di bawah langit, itu akan benar-benar cocok dengan status kejantananku! “

Mengatakan demikian, keempat pemburu muda itu keluar dari hutan.

Pemburu pemimpin memiliki tubuh yang tinggi, membawa busur dan anak panah, otot-ototnya menggembung dan matanya penuh semangat, menunjukkan aura yang kuat.

Ketika dia melihat Fang Yuan, dia mengerutkan kening dan berteriak, “Hmm? Kamu dari desa mana,

beraninya kamu mencoba memanfaatkanku Wang Er, cepat tersesat!”

Bab 65 Bab 65: Cepat tersesat

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Hutan gunung tidak terbatas, dan Fang Yuan berjalan dengan sabar.

Sinar matahari menembus melalui hutan yang besar dan tinggi, bersinar dan menciptakan bayang-bayang pohon yang berbintik-bintik dan terpisah-pisah.

Rerumputan hijau di samping kakinya seperti kasur, dan bunga-bunga liar bermekaran dengan warna-warna cerah.

Telinganya menangkap suara kicau burung, atau tetesan air yang mengalir.

Semakin jauh dia dari desa, berjalan menuju lingkungan luar, semakin berisiko itu. Jadi Fang Yuan bahkan lebih berhati-hati.

Hutan belantara sangat berbahaya, Gu Masters harus memiliki setidaknya budidaya Peringkat tiga untuk dapat menjelajah alam liar sendirian dan menjelajah. Tapi ini tidak berarti mereka aman, karena banyak Master Gu peringkat tiga mati di alam liar, terkadang bahkan peringkat empat. Binatang buas, cacing beracun, ancaman manusia, dan terkadang cuaca, ini semua adalah penyebab kematian.

Namun, Fang Yuan ingin membunuh babi hutan yang banyak ditemukan di sekitar pinggiran desa. Jika tidak, para pemburu desa tidak akan bisa menangkap babi hutan.

“Lingkungan di sekitar desa, sesekali, Gu Masters dari klan akan keluar dan membersihkan daerah itu. Lingkungan ini ke tingkat menengah peringkat satu seperti saya, masih aman. Tapi saya masih harus berhati-hati, binatang buas dan cacing Gu suka bergerak.”

Dengan pengalamannya dari kehidupan sebelumnya, Fang Yuan mengintai dengan cermat.

Waktu berangsur-angsur berlalu, tetapi Fang Yuan tidak mendapatkan apa-apa.

“Sial, Gunung Qing Mao masih terlalu besar untukku yang sekarang. Aku tidak memiliki Gu tipe pengintai dan aku tidak akrab dengan lingkungan ini, ditambah Gunung Qing Mao dibersihkan secara berkala, jadi untuk menemukan babi hutan, itu terlalu sulit. Ayo pergi ke kaki gunung!”

Pengintaian Fang Yuan tidak membuahkan hasil, sehingga dia berubah pikiran dan pergi ke kaki gunung.

Gunung Qing Mao memiliki tiga desa pegunungan. Desa Gu Yue, desa keluarga Xiong, dan desa keluarga Bai. Desa keluarga Xiong berada di gunung depan, desa pegunungan Gu Yue berada di pinggang gunung, dan desa keluarga Bai berada di belakang air terjun gunung.

Selain tiga desa, ada juga puluhan desa kecil di kaki gunung, semuanya dihuni oleh manusia.

Tiga desa pegunungan membagi desa-desa kecil ini di antara mereka sendiri, menjadi desa yang mengendalikan mereka di belakang layar. Begitu mereka kekurangan pembantu keluarga, mereka akan

memilih dari desa-desa kecil ini.

Tapi mereka tidak akan memilih Gu Masters.

Memelihara seorang Guru Gu, mereka hanya akan memilih seorang anggota klan. Bahkan jika mereka tahu bahwa di antara manusia fana ini ada orang-orang dengan bakat, meskipun jarang, mereka tetap tidak akan menggunakannya.

Dunia ini sangat memihak pada garis keturunan, dan memegang kekuasaan di antara kerabat adalah stabilitas politik yang dibutuhkan klan.

Untuk memperbesar ukurannya, banyak desa pegunungan telah mengadopsi orang luar ke dalam sistem mereka. Akhirnya kekuatan mereka mengalir keluar dan menyebabkan konflik internal, sehingga menyebabkan seluruh klan hancur atau melemah.

Tidak peduli dunia apapun, kekuatan politik masih didasarkan pada kekuatan militer, inilah kebenarannya.

Dan pasukan adalah departemen kekerasan, yang mewakili kekuatan. Dengan mengendalikan kekuatan, seseorang memperoleh status dan otoritas.

Tentu saja, aturan klan tidak selalu konstan, mereka juga mengadopsi darah baru. Setiap tahun, akan ada orang luar yang menikah dengan klan, meninggalkan status pelayan mereka, dan anak yang mereka lahirkan akan menjadi Gu Yue, klan generasi baru.

Ini seperti menghubungkan aliran kecil ke mata air. Jangan meremehkan aliran ini, karena tanpanya, mata air akan diam, dan akhirnya membusuk. Dengannya, akan ada kehidupan, dan mata air akan tumbuh semakin kuat.

Pelayan Fang Yuan sebelumnya, Shen Cui, bertaruh pada gagasan ini untuk menikah dengan seorang Gu Yue dan meninggalkan status pelayannya.

Fang Yuan meninggalkan gunung, dan setelah tiga puluh menit, bisa melihat asap tebal membubung dari bawah gunung.

Setelah beberapa saat, dia bisa melihat bukit yang luas dalam penglihatannya, dan sebuah desa di sekitar daerah itu di samping sungai kecil.

Desa-desa kecil di sekitarnya berada di bawah kekuasaan desa Gu Yue. Meski berdekatan, desa-desa kecil itu tidak seaman, sehingga membutuhkan pembersihan rutin. Bagi manusia untuk hidup dalam kondisi seperti itu dan berhasil bertahan hidup, bagi Fang Yuan, dia secara alami dapat menerima fakta seperti itu.

“Oh?” Di jalur pegunungan yang dekat dengan desa, Fang Yuan dengan sensitif menemukan jejak di tanah. Pengalaman masa lalunya memberitahunya bahwa ini adalah jejak babi hutan.

“Mengejar!” Fang Yuan mengangkat semangatnya saat dia mengikuti petunjuk, semakin jauh ke pegunungan.

Lumut hijau tersebar di bebatuan, pohon juniper kuno, dan pohon pagoda tinggi melengkapi hutan besar itu.

Di bawah sinar matahari yang terik, hutan pegunungan di musim panas bahkan lebih dalam dan tenang. Semak yang subur tiba-tiba bergerak sedikit.

Beberapa rusa yang memakan rumput mewah mendongak, dengan waspada menatap semak-semak, telinga mereka bergerak-gerak.

Semak-semak yang setengah tinggi manusia terbelah, dan seorang pria muda merangkak keluar dari dalam. Kulitnya pucat dan rambut hitamnya pendek. Dia mengenakan kemeja linen sederhana, itu adalah Fang Yuan.

Swoosh.

Beberapa rusa liar ketakutan, dan keempat anggota tubuh kurus mereka dengan cepat bergerak, berlari menjauh. Sesaat, mereka lenyap dari penglihatan Fang Yuan.

“Ini adalah rusa betina, bulunya dapat dicukur untuk dijadikan pakaian hangat, dan daging rusa juga merupakan makanan cacing Gu. Jika itu adalah rusa jantan, tanduknya paling berharga, dan beberapa bahkan merupakan bahan yang diperlukan untuk kemajuan cacing Gu.

Alam liar berbahaya di mana-mana, dan pada saat yang sama memiliki harta karun yang besar.

Fang Yuan melihat ke arah mereka melarikan diri, dan menarik kembali pandangannya. Targetnya adalah babi hutan, bukan rusa ini.

Dia terus bergerak.

Terdengar suara dengung.

Mendekati suara-suara ini, Fang Yuan menghentikan langkahnya.

“Sarang lebah.” Dia melihat ke depan dan melihat sarang lebah tergantung di pohon.

Sarang lebah itu sangat besar, ukurannya sebesar keranjang anyaman. Itu muncul sebagai semacam warna kuning tua keabu-abuan. Di luar sarang lebah ada beberapa lusin tentara lebah terbang berkeliling; kadang-kadang beberapa lebah pekerja akan masuk dan keluar.

“Sarang lebah memiliki madu, dan madu adalah makanan untuk Kekuatan Beruang Gu. Jadi, keluarga Xiong memiliki permintaan yang besar untuk madu. Sarang lebah ini hanya berukuran kecil, dan kemungkinan menghasilkan Gu tidak tinggi. Jika saya punya. Si Kulit Perunggu Gu, aku bisa mengambil risiko ditikam dan mengambil madu. Sayang sekali.” Pikir Fang Yuan.

Di dunia ini, tidak semua serangga adalah Gu.

Gu adalah roh dunia, badan hukum, bagaimana bisa begitu murah? Di antara sekawanan serangga, biasanya hanya raja serangga yang merupakan Gu.

Tapi itu tergantung pada ukuran dan perkembangan mereka, jadi jika gerombolannya terlalu kecil, Gu

juga tidak ada.

Mengambil contoh sarang lebah di depan, karena terlalu kecil, kecil kemungkinannya untuk memiliki Gu.

Fang Yuan memutar sarang lebah ini dan terus maju.

Jejak babi hutan semakin jelas, dan Fang Yuan tahu dia semakin dekat dengannya, jadi dia menjadi lebih berhati-hati, karena babi hutan sangat berbahaya.

Babi hutan bukan babi yang dipelihara. Saat babi hutan dewasa bertarung dengan harimau, harimau tersebut mungkin tidak menang.

Di dunia mistik ini, binatang buas juga tidak sederhana.

“Oh? Situasi ini!” Ketika Fang Yuan akhirnya menemukan babi hutan itu, dia melihat bahwa itu telah jatuh ke dalam lubang besar. Sebuah bambu hijau runcing terletak di dasar lubang, di mana ia telah menembus babi hutan dan menyebabkannya berdarah.

Melihat darah yang terkumpul di dalam lubang, dia tahu bahwa babi hutan itu sudah berada di dalam perangkap setidaknya selama lima belas menit.

Tapi babi hutan ini terus meronta, merintih dan melolong, masih hidup.

“Jebakan ini jelas dibuat oleh pemburu. Untuk berpikir aku menuai hasilnya.” Fang Yuan tersenyum tetapi ekspresinya muram.

Perangkap ini mengancamnya juga.

Jika dia jatuh ke dalamnya, setelah setengah jam, dia akan mati.

Meskipun lingkungan desa dibersihkan secara teratur, para pemburu sering datang untuk berburu dan memasang banyak jebakan. Beberapa dapat dilihat, sementara yang lain dirancang untuk disembunyikan, dan jika Fang Yuan tidak dapat menemukannya, dia mungkin jatuh ke dalam perangkap.

“Setiap daerah di gunung ini dapat memiliki jebakan yang dikubur oleh para pemburu. Tetapi di antara para pemburu, dengan setiap jebakan yang dipasang mereka akan saling menginformasikan lokasi. Sepertinya aku harus menemukan tempat tinggal seorang pemburu tua dan mencari tahu tentang lokasi perangkap dari Dia. Bersama dengan area aktivitas binatang buas di sekitarnya dan dengan intel ini, saya tidak perlu mencari seperti mencoba menemukan jarum di tumpukan jerami.” Fang Yuan berpikir dalam hati.

Ini adalah masalah karena tidak memiliki cacing Gu tipe pengintai.

Tetapi untuk menemukan Gu tipe pengintai yang baik, itu tidak mudah.

Dalam waktu singkat, dia hampir tidak bisa puas dengan intel seorang pemburu.

Dengan pemikiran seperti itu, pergelangan tangan Fang Yuan menjentikkan dan moonblade terbang

keluar, dengan mudah mengenai babi hutan.

Suara mendesing!

Dengan cincin cahaya, seluruh moonblade memotong leher babi hutan dan menyebabkan luka yang panjang dan tipis. Kemudian dengan suara plop, air mancur darah dimuntahkan darinya.

Darah yang muncrat menyebabkan luka membesar, sehingga sumber darah juga membesar.

Babi hutan itu memekik, meronta-ronta dengan sisa energinya, sampai gerakannya menjadi semakin kecil....

Fang Yuan diam-diam melihat pemandangan itu, wajahnya tenang.

Kehidupan babi hutan memudar saat matanya menatap lebar dan bulat sempurna, otot-otot di tubuhnya bergerak-gerak dan darah hangat memenuhi lubang jebakan, bau darah yang kental menyebar di sekitarnya.

“Bertahan hidup atau mati, inilah tema alam.” Dia mendesah dalam hatinya.

Pada titik ini, suara manusia terdengar.

“Kakak kedua Wang, di desa kami, tidak ada yang lebih baik darimu dalam berburu. Terutama membunuh babi hutan, Wang Tua keluargamu adalah raja berburu di seluruh wilayah, siapa yang tidak tahu nama besarnya?”

“Benar, saudara kedua Wang mewarisi kemampuan pemburu tua itu. Untuk berburu babi hutan, secara alami itu sama baiknya dengan menangkap!”

“Kakak kedua Wang, mengapa adik perempuan Wang tidak ikut denganmu hari ini?”

Setelah semua perampokan itu, sebuah suara yang keras dan tegas berkata, “Hmph! Berburu babi hutan, bagaimana itu bisa menunjukkan kemampuanku yang sebenarnya? Hari ini aku ingin membunuh tiga babi hutan, lihat saja! Er Gou Dan, berhentilah ber pada adikku, atau aku akan menghajarmu ! “

Er Gou Dan membalas, “Pria dan wanita menikah ketika mereka sudah dewasa, apa salahnya menyukai adik perempuan Wang? Lagipula, aku bukan satu-satunya, pria mana di desamu yang juga tidak menyukainya? Wang, menurutku kamu juga sudah berumur sembilan belas tahun, kamu harus menikahi seorang istri dan sudah punya anak.”

Suara itu berbicara lagi, “Hmph, saya pria biru sejati, bagaimana saya bisa ber setelah godaan kecil? Suatu hari, saya akan meninggalkan Gunung Qing Mao ini dan menjelajahi dunia dan belajar tentang segala sesuatu di bawah langit, itu akan benar-benar cocok dengan status kejantananku! “

Mengatakan demikian, keempat pemburu muda itu keluar dari hutan.

Pemburu pemimpin memiliki tubuh yang tinggi, membawa busur dan anak panah, otot-ototnya menggembung dan matanya penuh semangat, menunjukkan aura yang kuat.

Ketika dia melihat Fang Yuan, dia mengerutkan kening dan berteriak, “Hmm? Kamu dari desa mana,

beraninya kamu mencoba memanfaatkanku Wang Er, cepat tersesat!”